

Snakes and Ladders Game for Discipline Education of Disposing of Garbage

KOLABORASI

Inspirasi
Masyarakat Madani

Vol. 002, No. 001

PP. 27-32

EISSN: 2809 - 0438

Permainan Ular Tangga untuk Edukasi Disiplin Membuang Sampah

Ajeng Silvia¹, Annisa Fitria Nigusyanti¹, Fauzanillah¹, Maulidah Noor Sopia¹, Rapiyudin¹, Tarisa Amelia¹, Yulistianto¹, Andan Firmansyah¹

¹STIKes Muhammadiyah Ciamis, Jawa Barat, Indonesia

Korespondensi: Ajeng Silvia

Email: silvianurajeng@gmail.com

Alamat: Kp. Cibadak RT 004/ RW 005 Desa Pamoyanan, Kecamatan Cibinong Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat 085794610828

ABSTRACT

Introduction: Instilling awareness to maintain a clean environment can be instilled from an early age. The application or delivery of health promotion can use game media, because students can more easily understand, not experience boredom in delivering the material. Health education media that can be applied to school children are like the snake and ladder game.

Objective: To implement snake and ladder game on increasing students' knowledge in disposing of waste.

Method: Health promotion research is used in PHBS education methods and demonstrations of disposing of waste according to its type with game media in the form of snakes and ladders. This Health Promotion was carried out with 8 students who were at SDN 3 Linggasari, Ciamis District, Ciamis Regency with a total of 25 children as respondents and accompanied by a homeroom teacher. Health Promotion is carried out through 4 stages, namely 1) selection of targets and places, 2) preparation of facilities and infrastructure, 3) implementation of activities, 4) evaluation.

Result: The implementation of health promotion for students of SDN 3 Linggasari Ciamis on Clean and Healthy Living Behavior about Disposing of garbage according to its type produced less significant results because previously students of SDN 3 Linggasari Ciamis rarely applied it so that there were still students who could not distinguish between organic and non-organic types of waste, and dispose of waste improperly.

Conclusion: This activity can increase children's knowledge about the purpose of disposing of waste, the benefits of disposing of waste in its place, the positive and negative impacts of throwing garbage in its place, as well as steps for disposing of waste correct. In its implementation in the field, teachers and children at SDN 3 Linggasari Ciamis gave a positive response and high enthusiasm in participating in counseling and simulations of disposing of waste according to its type.

Keywords: *Trash, Snakes and Ladders, Game Method*

Pendahuluan

Anak sekolah merupakan harapan di masa depan perlu ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Ada beberapa teori tentang pendidikan kesehatan yang serius dalam tingkat resiko dan perubahan perilaku. Sehingga pendidikan kesehatan bisa dipakai menjadi upaya peningkatan kesehatan (promotif) dan pencegahan penyakit (preventif) (Firmansyah, et al., 2018). Pendidikan yang optimal pada masa anak-anak sangat penting untuk perkembangan intelektual dan kepribadian, penerapan pendidikan kesehatan pada anak dapat mengubah perilaku dengan mudah menumbuhkan perilaku baik. Anak-anak menghabiskan waktunya di sekolah sehingga peneliti mengungkapkan bahwa sekolah memiliki dampak yang besar terhadap kesehatan anak. Kesehatan anak disekolah yaitu kebersihan lingkungan, pola makan bergizi, personal hygiene, olahraga dan rekreasi. Kebersihan lingkungan diantaranya yaitu menjaga lingkungan bersih dari sampah (Suhanda, et al., 2018).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yaitu perilaku yang berkaitan dengan aktivitas seorang untuk menaikkan kesehatan dari kesadarannya, akibatnya bisa mencegah penyakit dan secara aktif menciptakan lingkungan yang sehat dengan berolahraga secara teratur, menghindari merokok, istirahat yang cukup dan menjalani hidup yang baik (Nurhidayati, 2017).

Menurut undang-undang No. 18 tahun 2008 sampah merupakan sisa aktivitas manusia dan proses alam dalam bentuk padat. Permasalahan sampah sebagai hal yang relatif rumit karena melibatkan banyak pihak, sebagai akibatnya kepedulian anak untuk menjaga kebersihan lingkungan sangat kurang, perilaku membuang sampah sembarangan wajib dihindari sebagai akibatnya untuk menghindari perilaku tersebut yaitu dengan cara saling mengingatkan satu sama lain, betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan (Fiantis, 1967).

Terdapat 5 klasifikasi media belajar: media visual, media audio, manusia, lingkungan sebagai media pembelajaran. Penerapan atau penyampaian promosi kesehatan bisa menggunakan media permainan, karena media permainan yang menarik bisa lebih dipahami oleh siswa-siswi, selain itu siswa-siswi pun tidak akan merasa bosan. Sehingga permainan dapat dijadikan sebagai cara yang menyenangkan untuk mengedukasi kesehatan siswa-siswi dengan menyesuaikan kondisi perkembangan (Nurhidayat, et al., 2021; Setiawan, et al., 2021). Media pendidikan yang diterapkan dilingkungan sekolah bisa menggunakan permainan ular tangga. Permainan ini terdiri dari banner yang dibagi dalam beberapa kotak kecil dan digambar beberapa tangga dan ular yang terhubung ke kotak lain, dilengkapi menggunakan dadu dan poin, permainan ini bisa di mainkan oleh 2 orang atau lebih (Firman & Maisyarah, 2019).

Tujuan

Tujuan di adakan kegiatan ini adalah untuk menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) yaitu membuang sampah sesuai jenis dan tempatnya dengan baik dan benar sesuai aturan yang telah di tetapkan menurut kesehatan guna untuk menghindari penyebaran bakteri dan virus yang terdapat dalam sampah.

Metode

Penelitian promosi kesehatan digunakan dalam metode pendidikan PHBS dan demonstrasi membuang sampah sesuai dengan jenisnya dengan media permainan berupa ular tangga yang mana di setiap kepala ular terdapat pertanyaan mengenai sampah dan di akhir kegiatan akan dilaksanakan evaluasi dengan tanya jawab dan menyimpulkan semua materi yang

disampaikan. Promosi Kesehatan ini dilakukan dengan 8 siswa yang berada di SDN 3 Linggasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis dengan jumlah responden 25 anak dan didampingi oleh guru wali kelas. Promosi Kesehatan Dilakukan melalui 4 tahap, yaitu 1. pemilihan sasaran dan tempat pelaksanaan, 2. persiapan sarana dan prasarana, 3. pelaksanaan kegiatan, 4. evaluasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan penyuluhan kesehatan ini yaitu terlaksananya kesehatan penyuluhan kesehatan mengenai pentingnya membuang sampah pada siswa-siswi SN 3 Linggasari. Sebelum diberikan penyuluhan mengenai sampah terdapat siswa yang kurang paham tentang pentingnya membuang sampah, namun setelah diberikan pengetahuan mengenai jenis sampah, manfaat membuang sampah sesuai dengan jenisnya, dampak positif dan negatif membuang sampah pada tempatnya melalui media permainan ular tangga menunjukkan bahwa siswa sedikit memahami pentingnya membuang sampah, manfaat sampah serta dampak positif dan negatif dari membuang sampah.

Biasanya siswa-siswi masih terlihat ada yang membuang sampah sembarangan, bahkan kepedulian mereka terhadap lingkungan masih sangat kurang. Hal ini justru akan menimbulkan kerugian terhadap lingkungan sekitar misalnya lingkungan menjadi tercemar, mendatangkan sumber penyakit, menimbulkan banjir. Pendidikan kesehatan mengenai sampah ini dapat membantu mengedukasi siswa-siswi SDN 3 Lingasari bagaimana cara agar kita tetap bisa menjaga kebersihan lingkungan dan terhindar dari berbagai penyakit.

Pengaruh sampah yaitu dapat menyebabkan pencemaran lingkungan akibat sampah industri dan sampah rumah tangga, hal ini bisa merugikan manusia, baik langsung ataupun tidak langsung seperti cairan sampah yang masuk mengalir ke sungai dapat mencemari air. Beragam organisme didalam sungai akan mati sehingga meyebabkan berubahnya ekosistem perairan biologis. Pembuangan dan penguraian sampah ke sungai, selain berbau tidak sedap, memiliki gas yang konsentrasinya tinggi dan dapat meledak. Hal ini juga berdampak terhadap keadaan sosial dan ekonomi seperti menimbulkan dampak negatif terhadap kepariwisataan (pritananda, 2018).

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan Pendidikan kesehatan mengenai sampah yang dilaksanakan kepada siswa kelas 4 SDN 3 LINGGASARI dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa-siswi acara pendidikan kesehatan ini berjalan dengan lancar. Saran untuk pelaksana yaitu ada baiknya jika dilakukan evaluasi kembali mengenai pentingnya membuang sampah setelah permainan selesai.

Ucapan Terima Kasih

Selama melaksanakan penyuluhan kesehatan ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. H. Dedi Supriadi, S.Sos., S.Kep., Ners., M.M.Kes., selaku ketua STIKes Muhammadiyah Ciamis;
2. H. Rudi Kurniawan, S.Kep., M.Kep., selaku ketua lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat STIKes Muhammadiyah Ciamis
3. Ketua Program Studi dan Sekertaris Program Studi D-III Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis

4. Andan Firmansyah, S.Kep., Ners., M.Kep
5. Kepala Sekolah SDN 3 Linggasari
6. Guru wali kelas 4 SDN 3 Linggasari

Daftar Pustaka

1. Fiantis, D. (1967). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang PHBS Dengan Media Permainan Ular Tangga Dan Ceramah Terhadap Pengetahuan Siswa Sd Negeri Limpakuwus Kabupaten Banyumas Tahun 2017 Annisa Nurhidayati *) , Nur Hilal **). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
2. Firman, F., & Maisyarah, E. (2019). Media Permainan Ular Tangga, Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. <https://doi.org/10.31227/osf.io/46prn>
3. Firmansyah, A., Setiawan, H., Suhandha, S., Fitriani, A., & Roslianti, E. (2018). Pendidikan Kesehatan kepada Keluarga “Perawatan Luka Pasca Khitan Metode Konvensional yang Optimal.” *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 53–56.
4. Nurhidayati, N., Suhandha, S., Setiawan, D., Ariyanto, H., & Setiawan, H. (2021). Health Promotion with Counseling on Fulfilling Balanced Nutritional Needs for Community Groups in Pandemic Covid-19 Outbreak. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 853–860. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i2.1424>
5. Nurhidayati, A. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Phbs Dengan Media Permainan Ular Tangga Dan Ceramah Terhadap Pengetahuan Siswa Sd Negeri Limpakuwus Kabupaten Banyumas Tahun 2017 Annisa Nurhidayati *) , Nur Hilal **), 37(3), 332–338.
6. Pritananda, jihan ayu alip. (2018). Pengaruh Perilaku Masyarakat Membuang Sampah di Sungai. <https://doi.org/10.31219/osf.io/d3xv6>
7. Setiawan, H., Khairunnisa, R. N., & Oktavia, W. (2021). Handwashing Health Education to Prevent Covid-19 Transmission in SMP Inspirasi. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 428–432.
8. Suhandha, S., Lismayanti, L., Nurjanah, N., Setiawan, H., & Kurniawan, R. (2018). Pelaksanaan Five Moment Cuci Tangan Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Ciamis. *Jurnal Kesehatan STIKes Muhammadiyah Ciamis*, 5(1), 72–87.
9. Hamdani, D., Setiawan, H., & Firmansyah, A. (2022). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dalam Pencegahan Penyakit Cikungunya Pada Pelajar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Saga Komunitas*, 1(1), 21-25.

LAMPIRAN



